

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN 31 DESEMBER 2015**

**SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Alim Markus
Alamat kantor : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya
Nomor telepon : (031) 3530333
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Welly Muliawan
Alamat kantor : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo
Alamat domisili sesuai KTP : Kencana Sari Timur X J/39 Surabaya
Nomor telepon : (031) 3541040
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 Oktober 2016

Presiden Direktur

Direktur



Alim Markus Welly Muliawan



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 56

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2g,4,35	32,340,932,346	101,855,309,097
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2c,2f,2h,5	2,617,077,890	14,391,342,843
Investasi jangka pendek	2c,2g,2h,6	23,909,269,463	24,374,145,140
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1,904,833,131			
Masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	2c,2h,2i,7	444,993,457,047	442,399,895,598
Pihak-pihak berelasi	2c,2h,2q,7,35	3,328,746,262	4,892,128,888
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2h	1,351,976,927	1,141,783,939
Pihak-pihak berelasi	2h,2q,33	-	480,498,149
Persediaan – bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6,076,348,817 masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	2j,9	289,618,871,022	278,873,240,213
Pajak dibayar dimuka	2r, 21a	42,112,821,040	30,814,413,881
Uang muka pembelian	2c, 2h,10	29,932,780,506	20,929,808,851
Beban dibayar dimuka	2h, 2k	134,980,708	509,908,361
Piutang dari pihak berelasi	2q,,20	7,917,000,000	24,502,522,738
Piutang pajak, bagian lancar	2r, 21b	13,309,582,944	10,300,957,854
JUMLAH ASET LANCAR		891,567,496,155	955,465,955,552
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2l,11,35	94,241,402,496	89,526,519,708
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 210.553.496.236 pada Periode 30 September 2016 dan Rp 200,624,613,359 Pada 31 Desember 2015	2m,12	231,641,222,419	231,997,724,037
Aset pajak tangguhan	2r,21d	8,530,675,605	8,833,905,457
Piutang pajak bagian tidak lancar	2r,21b	37,586,600,470	38,830,701,461
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 788.762.474 pada 30 September 2016 dan Rp 573.645.436 pada 31 Desember 2015	2p,13	4,947,691,869	5,162,808,907
Aset takberwujud	2m	355,694,960	412,194,960
Aset lain-lain		8,486,455	29,486,455
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		377,311,774,274	374,793,340,985
JUMLAH ASET		1,268,879,270,429	1,330,259,296,537

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,2h,14	174,026,791,907	228,724,923,988
Pihak-pihak berelasi	2c,2h,2q,15,35	7,425,884,222	12,062,854,157
Utang pajak	2r,21c	3,791,495,705	9,385,225,386
Beban yang masih harus dibayar	2h,16	68,779,128,823	64,694,642,883
Uang muka pelanggan	2c,2h,17	204,181,558,675	321,603,590,040
Pinjaman jangka pendek	2c,2h,18	407,280,118,144	255,159,822,711
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2h,19	60,020,000,000	59,382,716,921
Utang lain-lain	2c, 2h	1,191,861,690	1,116,466,711
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		926,696,839,166	952,130,242,797
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2h,19	41,111,725,304	86,257,605,917
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2h,2q,20,35	52,050,545,166	52,050,545,166
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		93,162,270,469	138,308,151,083
JUMLAH LIABILITAS		1,019,859,109,635	1,090,438,393,880
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham. pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015			
Modal dasar – 616.000.000 saham.			
Pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 316.800.000.			
saham pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015			
	22	79,200,000,000	79,200,000,000
Tambahan Modal Disetor	23	25,273,586,536	25,273,586,536
Komponen ekuitas lainnya			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,25	6,077,923,130	9,050,878,678
Surplus revaluasi		92,433,914,196	92,433,914,196
Saldo Laba		46,034,736,932	33,862,523,247
JUMLAH EKUITAS		249,020,160,794	239,820,902,657
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,268,879,270,429	1,330,259,296,537

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2016	30 September 2015
		Rp	Rp
Pendapatan bersih	2d,26	915,257,276,933	983,257,276,796
Beban pokok pendapatan	2d,27	(788,392,513,753)	(864,519,891,686)
Laba bruto		126,864,763,180	118,737,385,110
Beban penjualan	2d,28	(18,239,024,378)	(16,224,527,442)
Beban umum dan administrasi	2d,28	(54,297,949,302)	(56,463,825,853)
Lain-lain, bersih		(3,985,801,111)	(1,530,978,497)
Laba usaha		50,341,988,389	44,518,053,318
Pendapatan bunga	2d, 29	3,094,561,924	6,087,739,821
Beban bunga	2d,30	(22,590,337,853)	(29,865,603,170)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		2,945,853,236	10,444,541,659
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2l,11	8,386,465,387	10,355,662,976
Laba sebelum pajak penghasilan		42,178,531,082	41,540,394,603
Beban pajak penghasilan	2r,21d		
Pajak kini – final		(15,241,958,923)	(16,853,763,601)
Pajak kini – tidak final		(259,729,286)	-
Pajak tangguhan		(248,629,188)	(177,385,908)
Jumlah beban pajak		(15,750,317,397)	(17,031,149,509)
Laba tahun berjalan		26,428,213,685	24,509,245,095
Pendapatan (kerugian) komprehensif lain :			
Keuntungan/(kerugian) aktuarial liabilitas imbalan pascakerja		-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1b	(2,972,955,548)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		23,455,258,137	24,509,245,095
Laba yang diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		23,455,258,137	24,509,245,095
Kepentingan non-pengendali		-	-
Jumlah		23,455,258,137	24,509,245,095
Laba per saham	32	83.42	77.37

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Rp	Surplus revaluasi Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per						
1 Jan 2015	79,200,000,000	25,273,586,536			17,268,599,964	121,742,186,500
Pembagian dividen					(11,087,729,100)	(11,087,729,100)
Laba bersih komprehensif periode 30 September 2015					24,509,245,095	24,509,245,095
Saldo per 30 September 2015	79,200,000,000	25,273,586,536	-	-	30,690,115,959	135,163,702,495
Saldo per						
1 Januari 2016	79,200,000,000	25,273,586,536	9,050,878,678	92,433,914,196	33,862,523,247	239,820,902,657
Pembagian dividen					(14,256,000,000)	(14,256,000,000)
Laba bersih komprehensif periode 30 September 2016			(2,972,955,548)		26,428,213,685	23,455,258,137
Saldo per 30 September 2016	79,200,000,000	25,273,586,536	6,077,923,130	92,433,914,196	46,034,736,932	249,020,160,794

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	30 September 2016	30 September 2015
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		983,464,047,083	1,031,080,805,940
Pembayaran kas kepada pemasok		(981,022,897,355)	(928,484,462,502)
Pembayaran kas kepada karyawan		(133,444,286,611)	(146,440,290,640)
Kas digunakan untuk operasi		(131,003,136,882)	(43,843,947,202)
Penghasilan bunga		3,094,561,924	6,087,739,820
Hasil restitusi pajak		9,638,957,606	-
Pembayaran bunga pinjaman		(24,498,148,995)	(29,247,775,261)
Pembayaran pajak penghasilan		(10,874,798,049)	(12,777,015,449)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		(153,642,564,397)	(79,780,998,092)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya		11,774,264,953	(12,582,596,366)
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka		464,875,677	(5,005,363,054)
Perolehan aset tetap		(15,672,271,588)	(26,044,806,273)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	9	3,404,245,208	5,240,852,924
Penerimaan (pemberian) piutang kepada Pihak-pihak berelasi		16,585,522,738	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		16,556,636,988	(38,391,912,769)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank jangka panjang		110,892,508,122	223,285,000,000
Pembayaran hutang bank jangka panjang		(46,015,000,000)	(57,882,036,724)
Penerimaan (Pembayaran) hutang kepada pihak berelasi		-	(316,042,000)
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		64,877,508,122	165,086,921,276
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(72,208,419,286)	46,914,010,415
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		101,855,309,097	16,469,279,608
Dampak perubahan selisih kurs		2,694,042,535	(7,526,431,162)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		32,340,932,346	55,856,858,861

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 176 tanggal 30 Juni 2015 dari Bambang Heru Djuwito, S.H., MH, notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 32/POJK.04 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan No.33/POJK.04 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Anggaran Dasar Entitas diatas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0953380 tanggal 30 Juli 2015.

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 2.232 orang pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Angkasa Rachmawati
Komisaris	: Gunardi
Komisaris Independen	: Budiprajogo Limanto
Komisaris Independen	: Supranoto Dipokusumo
Presiden Direktur	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Welly Muliawan
Direktur	: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah :

Ketua	: Supranoto Dipokusumo
Anggota	: Bambang Sukristiono
	: Dina kusumawati

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	30 September 2015
Dewan Komisaris	1,689,129,000	798,336,000
Dewan Direksi	3,302,640,000	1,461,960,000

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun	
				Operasional Komersial	Jumlah Aset per 31 Sept '2016
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	529,535,798,914
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	117,377,919,722
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	-
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1
PT Warna Cemerlang Industry dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur Cat	99,99%	1,999	22,637,610,495

Pada tanggal 7 Juli 2015, PT Indal investindo, Entitas anak membeli 50% saham PT Warna Cemerlang Industri "WCI" atau setara dengan 510 lembar saham milik Wilburger Asia Limited dengan nilai transaksi sebesar USD 1.308.092 atas nilai wajar aset bersih PT WCI per 30 Juni 2015 sebesar USD 1.308.092. Tidak terdapat kerugian / keuntungan yang diakui dalam transaksi ini. Tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 99.99% atas PT WCI dan sejak bulan Juli 2015, laporan keuangan PT WCI dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 316.800.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 27 April 2016

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Penyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Sesuai dengan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Efektif 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Entitas, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan.

Berdasarkan PSAK No 1 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam penyajian penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi (penyesuaian reklasifikasi).

PSAK No.24 (Revisi 2013) : Imbalan Kerja

Berdasarkan PSAK no 24 (Revisi 2013), terdapat perubahan dalam panduan perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. Salah satu perubahannya adalah semua biaya jasa lalu harus segera diakui sebagai beban dan menghilangkan mekanisme koridor. Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- Ketika amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau pesangon.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- a. PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- b. PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- c. PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan";
- d. PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai";
- e. PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian";
- f. PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- g. PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- h. PSAK 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- i. PSAK 66, "Pengaturan Bersama";
- j. PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain";
- k. PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar";
- l. ISAK 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti";
- m. ISAK 26 (Revisi 2013), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat";
- n. Pencabutan PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama";
- o. Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus";
- p. Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer".

Revisi, standar baru dan pencabutan atas standar di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 dan penerapan dini tidak di perkenankan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perseroan dan entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontijensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proprsri atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dan saldo

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, termasuk keuntungan atau kerugian sehubungan dengan kontrak valuta berjangka.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat	12,998	13,795
Dollar Australia	9,912	10,064
Dollar Hongkong	1,676	1,780
Dollar Singapura	9,522	9,751
Euro	14,579	15,070
Great Britain Poundsterling	16,847	20,451
Yen Jepang	129	115
Dollar New Zealand	9,434	9,442
Dollar Canadian	9,880	9,948
Ren Mingbi	1,946	2,124
New Taiwan Dollar	413	417
Thailand Bath	375	382

Penjabaran ini berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Penjualan diakui pada saat produk dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

Penjualan Jasa

Pengakuan pendapatan untuk PT Indalex, Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pemberian jasa konstruksi menggunakan metode persentase penyelesaian.

Bunga

Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas letter of credit dan bank garansi, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto. PSAK No. 55 (Revisi 2014), menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal. PSAK No. 60 (Revisi 2014), menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

h. Instrument keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas mempunyai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi dan utang lain-lain.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai faktur dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat terjadinya penghapusan tersebut.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya persediaan meliputi semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi yang dikehendaki. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode

k. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Investasi pada entitas asosiasi

investasi Entitas pada Entitas Asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas Induk memiliki pengaruh signifikan.

Investasi pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Entitas atas laba atau rugi dan penerimaan deviden dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

m. Aset tetap

Per 31 Desember 2015, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah. Perubahan tersebut berlaku secara efektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan penggunaannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi.

Bila aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Aset-aset yang tidak secara layak digolongkan dalam aset lancar, investasi maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan "technical support fee" atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

p. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki Entitas Anak, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

q. Pihak-pihak berelasi

Entitas dan Entitas Anak dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

s. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai liabilitas imbalan pasti.

Karena penerapan PSAK revisi adalah secara retrospektif, maka laporan keuangan konsolidasi komparatif telah disajikan kembali. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 41.

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

t. Laba (rugi) per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham" laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba bersih persaham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif menjadi saham.

u. Kombinasi bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika imbalan itu kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan pembelian dengan diskon, Entitas menilai kembali apakah telah mengidentifikasi tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Entitas selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan dalam mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi atas hal-hal berikut ini:

- a. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Kombisasi bisnis (lanjutan)

- b. Kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. Imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

v. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan, beban, aset atau liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi, kecuali untuk saldo dan transaksi di dalam kelompok entitas yang terjadi antara kelompok entitas yang berada dalam suatu segmen.

w. Standar akuntansi baru

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- a. PSAK 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan";
- b. PSAK 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- c. PSAK 5 (Revisi 2015), "Segmen Operasi";
- d. PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- e. PSAK 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- f. PSAK 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap";
- g. PSAK 19 (Revisi 2015), "Aset Tak Berwujud";
- h. PSAK 22 (Revisi 2015), "Kombinasi Bisnis";

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- i. PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja";
- j. PSAK 25 (Revisi 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- k. PSAK 53 (Revisi 2015), "Pembayaran Berbasis Saham";
- l. PSAK 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- m. PSAK 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama";
- n. PSAK 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain";
- o. PSAK 68 (Revisi 2015), "Pengukuran Nilai Wajar";

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2016, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- p. ISAK 30 (Revisi 2015), "Pungutan";
- q. ISAK 31 (Revisi 2015) "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen Entitas masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.h.

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Entitas dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 450.227.036.440 dan Rp 449.196.857.617 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 52.050.545.166 (Catatan 31).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 231.641.222.419 Rp 231.997.724.037 (Catatan 12).

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif konsolidasian Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp 110.131.725.304 dan Rp 145.640.322.838 (catatan 19).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai masing-masing pada tanggal 30 September 2016 Sebesar Rp 289.618.871.022 dan pada 31 Desember 2015 sebesar Rp 278.872.240.213. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	762,998,267	894,767,105
Setara kas – pihak-pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Maspion Indonesia	4,589,259,626	4,774,742,611
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Maspion Indonesia	482,535,152	397,396,290
Sub jumlah	5,071,794,778	5,172,138,901
Setara kas – pihak ketiga :		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,255,299,721	1,070,923,360
PT Bank ICBC Indonesia	637,074,727	653,780,366
PT Bank Central Asia Tbk	162,274,823	135,450,335
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,845,704	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,717,262	286,087,705
Standard Chartered Bank	22,221,694	23,856,724
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19,320,392	8,842,360
PT Bank CTBC Indonesia	3,693,601	11,088,435
PT Bank Jawa timur Tbk	3,525,691	48,865,768
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,367,497	14,143,494
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7,304,240
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,259,135,475	58,406,195,265
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,323,961,708	2,169,152,424
Standard Chartered Bank	3,118,711,134	10,775,224,838
PT Bank ICBC Indonesia	2,709,601,034	548,997,132
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,722,710,531	8,542,106,516
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	291,242,807	5,136,652,539
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200,666,763	-
PT Bank CTBC Indonesia	93,711,811	5,696,567,032
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	64,164,132
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	344,646,306	1,786,078,457
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228,410,620	402,921,969
Sub jumlah	26,506,139,301	95,788,403,091
Jumlah	32,340,932,346	101,855,309,097

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 35)

Tingkat bunga setara kas pada periode 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dalam Rupiah masing-masing sebesar 0.00% - 2.00% dan 0.00% - 2.00%. sedangkan dalam Dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0.00% - 0.50% dan 0.00% - 0.50%.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rekening giro		
Rupiah :		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	4,087,875,000
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	10,078,980,842
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,617,077,890	224,487,001
Jumlah	2,617,077,890	14,391,342,843

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dan atau Bank Garansi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Dengan jangka waktu kurang dari satu tahun (Catatan 18)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Standard Chartered Bank	2,570,881,797	4,740,494,160
Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	21,338,387,666	19,633,650,980
Jumlah	23,909,269,463	24,374,145,140
Tingkat bunga deposito berjangka :		
	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	4.70% - 5.00%	4.75% - 6.70%
Dollar Amerika Serikat	0.10% - 0.15%	0.02% - 2.00%

Deposito pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. dan Standard Chartered Bank digunakan sebagai jaminan utang bank (Cat. 18 dan 19)

7. PIUTANG USAHA

Terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Lokal	402,415,787,728	400,899,800,318
Ekspor	44,482,502,451	43,404,928,411
Sub jumlah	446,898,290,178	444,304,728,729
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	444,993,457,047	442,399,895,598

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	345,740,892,908	273,424,783,707
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	36,351,371,494	50,017,889,121
31 - 60 hari	24,359,120,610	34,279,417,143
> 60 hari	40,446,905,166	86,582,638,758
Sub jumlah	446,898,290,178	444,304,728,729
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	444,993,457,047	442,399,895,598

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	368,740,311,506	316,781,383,187
Dollar Amerika Serikat	70,752,399,570	119,656,543,576
Dollar Australia	6,513,926,606	6,310,512,042
Dollar Singapura	863,612,803	-
Euro	28,039,693	1,556,289,924
Jumlah	446,898,290,178	444,304,728,729
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1,904,833,131)	(1,904,833,131)
Jumlah	444,993,457,047	442,399,895,598

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	1,904,833,131	1,904,833,131
Penambahan	-	-
Pemulihan	-	-
Jumlah	1,904,833,131	1,904,833,131

Tidak ada pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa seluruh piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha Entitas juga digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2015 dan 2014 dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 (Catatan 18).

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	3,117,691,394	4,358,467,280
PT UACJ Indal Aluminium	125,317,793	133,692,512
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	21,885,600	20,620,050
PT Cashew Grebe Indonesia	49,232,359	339,500,000
PT Maspion Elektronik	-	21,400,060
Lain-lain	14,619,116	18,448,986
Jumlah	3,328,746,262	4,892,128,888

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	3,328,202,021	4,845,330,730
Sudah jatuh tempo :		
> 60 hari	544,241	46,798,158
Sub jumlah	3,328,746,262	4,892,128,888

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	2,397,940,477	2,828,294,253
Dollar Amerika Serikat	930,805,785	2,063,834,635
Jumlah	3,328,746,262	4,892,128,888

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

9. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	30 September	31 Desember
	2016	2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku	86,971,440,854	115,063,824,843
Barang dalam proses	80,334,810,713	59,982,759,993
Bahan pembantu	26,890,021,704	21,064,438,697
Barang jadi	17,633,617,132	20,096,680,873
Barang dalam perjalanan	78,234,381,046	63,250,959,510
Suku Cadang	5,630,948,390	5,490,925,114
Jumlah	295,695,219,839	284,949,589,030
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(6,076,348,817)	(6,076,348,817)
Jumlah	289,618,871,022	278,873,240,213

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	30 September	31 Desember
	2016	2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	6,076,348,817	2,373,283,653
Saldo awal – akuisisi anak (PT Warna Cemerlang Industri)		3,408,350,790
Penambahan	-	453,759,953
Pemulihan	-	(159,045,579)
Saldo akhir	6,076,348,817	6,076,348,817

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2014 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 16,082,360 atau ekuivalen dengan Rp 209,038,515,280 dan Rp 221,856,156,200. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan tersebut telah terjual dalam masing-masing periode berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dari Standard Chartered Bank dengan nilai penjaminan sebesar USD 20.000.000 atau ekuivalen dengan Rp 259,960,000,000 pada 30 September 2016 dan Rp 248,800,000,000 pada 31 Desember 2015 (Catatan 17 dan 18).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	30 September	31 Desember
	2016	2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku dan bahan penolong	21,031,294,413	14,685,776,037
Kaca	5,236,245,879	4,801,405,309
Mesin	3,665,240,214	1,442,627,505
Jumlah	29,932,780,506	20,929,808,851

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

10. UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian dalam mata uang asing dengan perincian sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Dollar Amerika Serikat	20,026,360,259	14,586,827,206
Rupiah	9,906,420,247	5,996,900,389
Dolla Singapura	-	206,208,610
Euro	-	58,182,960
Poundsterling	-	53,855,953
Dollar hongkong	-	21,116,811
Dollar Australia	-	6,716,922
Jumlah	29,932,780,506	20,929,808,851

Entitas dan Entitas Anak tidak mempunyai saldo uang muka pada pihak berelasi

11. INVESTASI SAHAM

	<i>Tempat Kedudukan</i>	<i>Prosentase Kepemilikan</i>	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
			<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Modal Ekuitas :				
PT Furukawa Indal Aluminum				
2.400 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Gresik	40%	91,488,826,104	87,156,665,032
PT Cashew Grebe Indonesia				
270 saham yang dimiliki oleh Entitas anak	Bekasi	31,76%	2,752,576,392	2,369,854,676
Jumlah			94,241,402,496	89,526,519,708

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

13. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2016	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Akuisisi Entitas Anak	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir 30 Sept 2016
Biaya Perolehan:									
Pemilikan langsung									
Tanah	124,864,379,000	-	-	-	-	-	32,430,464,804	92,433,914,196	124,864,379,000
Bangunan	41,460,467,681	4,618,381,319	-	-	-	-	46,078,849,000	-	46,078,849,000
Mesin dan peralatan	199,676,478,211	3,446,269,752	-	4,774,361,154	-	-	207,897,109,117	-	207,897,109,117
Kendaraan	21,738,195,217	634,550,950	-	-	-	-	22,372,746,167	-	22,372,746,167
Inventaris kantor	10,163,082,824	5,000,000	-	-	-	-	10,168,082,824	-	10,168,082,824
Matrys	9,490,897,399	394,415,000	-	-	-	-	9,885,312,399	-	9,885,312,399
Aset dalam penyelesaian									
Bangunan	7,213,797,982	563,076,899	-	(6,099,890,329)	-	-	1,676,984,552	-	1,676,984,552
Mesin dan peralatan	18,015,039,082	6,010,577,668	-	(4,774,361,154)	-	-	19,251,255,596	-	19,251,255,596
Sub jumlah	432,622,337,396	15,672,271,588	-	(6,099,890,329)	-	-	349,760,804,458	92,433,914,196	442,194,718,654
Akumulasi penyusutan:									
Pemilikan langsung									
Bangunan	16,472,219,642	1,324,564,201	-	-	-	-	17,796,783,843	-	17,796,783,843
Mesin dan peralatan	150,455,645,297	6,096,805,065	-	-	-	-	156,552,450,362	-	156,552,450,362
Kendaraan	15,022,784,476	2,078,226,150	-	-	-	-	17,101,010,626	-	17,101,010,626
Inventaris kantor	9,196,374,868	208,978,296	-	-	-	-	9,405,353,164	-	9,405,353,164
Matrys	9,477,589,075	220,309,166	-	-	-	-	9,697,898,241	-	9,697,898,241
Sub jumlah	200,624,613,359	9,928,882,877	-	-	-	-	210,553,496,236	-	210,553,496,236
Nilai buku	231,997,724,037						139,207,308,223		231,641,222,419

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2015	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Akuisisi Entitas Anak	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	Jumlah sebelum penyesuaian revaluasi	Surplus Revaluasi	Saldo akhir 31 Des 2015
Biaya Perolehan:									
Pemilikan langsung									
Tanah	28,068,485,804	-	-		4,361,979,000	-	32,430,464,804	92,433,914,196	124,864,379,000
Bangunan	38,072,717,312	553,830,000	-		2,833,920,369	-	41,460,467,681		41,460,467,681
Mesin dan peralatan	168,156,343,970	14,512,013,516	-	6,378,121,402	10,629,999,323	-	199,676,478,211		199,676,478,211
Kendaraan	18,302,418,459	2,631,453,249	(354,900,000)		1,159,223,509	-	21,738,195,217		21,738,195,217
Inventaris kantor	8,850,256,634	386,695,554	-		926,130,636	-	10,163,082,824		10,163,082,824
Matrys	9,384,197,399	106,700,000	-		-	-	9,490,897,399		9,490,897,399
Aset dalam penyelesaian									
Bangunan	-	7,213,797,982	-	-	-	-	7,213,797,982		7,213,797,982
Mesin dan peralatan	6,378,121,403	18,015,039,081	-	(6,378,121,402)	-	-	18,015,039,082		18,015,039,082
Sub jumlah	277,212,540,981	43,419,529,382	(354,900,000)	-	19,911,252,837	-	340,188,423,200	92,433,914,196	432,622,337,396
Akumulasi penyusutan:									
Pemilikan langsung									
Bangunan	12,428,567,948	1,680,514,751	-		2,361,190,071	1,946,871	16,472,219,642		16,472,219,642
Mesin dan peralatan	132,613,046,192	7,730,995,160	-		10,110,845,864	758,081	150,455,645,297		150,455,645,297
Kendaraan	11,605,270,377	2,653,746,184	(354,900,000)		1,118,217,182	450,734	15,022,784,476		15,022,784,476
Inventaris kantor	7,935,219,771	338,249,939	-		922,871,429	33,728	9,196,374,868		9,196,374,868
Matrys	9,294,491,159	183,097,917	-		-	-	9,477,589,075		9,477,589,075
Sub jumlah	173,876,595,447	12,586,603,951	(354,900,000)	-	14,513,124,546	3,189,414	200,624,613,359	-	200,624,613,359
Nilai buku	103,335,945,534						139,563,809,841		231,997,724,037

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2015 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan laporan No.014/UMUM/KJPP-AF/CS/II/16 tanggal 16 Februari 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015.
- Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan dengan laporan No.PP.SAH-01.SBY.III.16.008 tanggal 24 Maret 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015.
- Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & Rekan dengan laporan No.PP.SAH-01.SBY.III.16.011 tanggal 24 Maret 2016 dengan tanggal penilaian 31 Desember 2015.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

	<i>Tingkat 1</i>	<i>Tingkat 2</i>	<i>Tingkat 3</i>
Tanah	-	v	-

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015 (Auditan)
Nilai buku pelepasan	-	-
Harga jual	-	194,150,000
Laba atas pelepasan aset tetap	-	194,150,000

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Pemilikan langsung		
Beban Pproduksi	9,719,904,581	12,248,354,012
Beban usaha	424,095,334	338,249,939
Jumlah	10,143,999,915	12,586,603,951

Entitas melakukan investasi besar dalam penambahan aset mesin dan peralatan produksi, dimana dalam tahun 2015 mencapai Rp 18.015.039.082. Sampai 30 September 2016 masih ada mesin-mesin yang dalam perakitan dan penambahan bangunan produksi dalam upaya perluasan industri Entitas.

Pada tahun 2014 Entitas membeli tanah di Sidoarjo seluas 35.861 m2. Atas transaksi ini belum ada Akta Jual Beli nya. Rencananya tanah tersebut akan digunakan sebagai kawasan industri untuk perluasan Entitas.

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 23.101.740 atau ekuivalen Rp 300.276.416.520 dan Rp 318.688.503.300 masing-masing pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 maret 2016.

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai Rp 32.430.464.804

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<i>Rupiah</i>
Tanah	-
Bangunan.	47,523,400,000
Mesin dan peralatan	86,383,625,000
Kendaraan	10,031,929,497
Inventaris kantor	1,956,111,555
matrys	250,718,015
Jumlah	146,145,784,067

Aset tetap kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 7.110.000.000 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015(Catatan 18).

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari Standard Chartered Bank. Nilai penjaminan atas tanah dan bangunan sebesar USD 6.000.000 atau ekuivalen Rp 77.988.000000 dan Rp 82.770.000.000 pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Nilai penjaminan mesin sebesar USD 13.500.000 atau ekuivalen Rp 177.930.000000 dan Rp 186.232.500.000 masing-masing pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 18 dan 19).

Aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank ICBC Indonesia. Nilai penjaminan atas tanah dan bangunan sebesar Rp 65.000.000.000 dan nilai penjaminan atas mesin sebesar Rp 108.000.000.000 masing-masing pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 18).

Aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 80.443.800.000. (Catatan 18 dan 19).

Per 30 September 2016, aset dalam penyelesaian banguna, mesin dan peralatan sebesar Rp 20.928.240.147. Pada saat perakitan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin dan peralatan. Dalam proses perakitan sampai 30 September 2016 dengan persentase penyelesaian 70%-85%.

13. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 30 September 2016

	<i>Saldo Awal</i>				<i>Saldo Akhir</i>
	<i>1 Januari 2016</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>30 Sept 2016</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5,736,454,343				5,736,454,343
Sub jumlah	5,736,454,343	-	-	-	5,736,454,343
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	573,645,436	215,117,038			788,762,474
Sub jumlah	573,645,436	215,117,038	-	-	788,762,474
Nilai buku	5,162,808,907				4,947,691,869

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

	<i>Saldo Awal</i> <i>1 Januari 2015</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>31 Desember</i> <i>2015 (auditan)</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5,736,454,343	-	-		5,736,454,343
Sub jumlah	5,736,454,343	-	-	-	5,736,454,343
Akumulasi penyusutan	286,822,719	286,822,717	-		573,645,436
Sub jumlah	286,822,719	286,822,717	-	-	573,645,436
Nilai buku	5,449,631,624				5,162,808,907

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan dalam waktu 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Nilai wajar properti investasi diatas pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 5.177.150.043

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi

14. UTANG USAHA

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	<i>30 September</i> <i>2016</i>	<i>31 Desember</i> <i>2015 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Lokal	78,090,833,869	82,370,656,276
Import	95,935,958,038	146,354,267,712
Jumlah	174,026,791,907	228,724,923,988

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>30 September</i> <i>2016</i>	<i>31 Desember</i> <i>2015 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	91,091,550,323	77,666,687,030
Dollar Amerika Serikat	82,075,892,317	147,768,908,036
Euro	500,506,800	1,270,629,769
Dollar Singapura	257,378,357	1,805,238,487
Dollar Australia	75,465,961	-
Ren Mingbi	25,998,149	-
Poundsterling	-	133,463,944
Dollar Hongkong	-	23,717,202
Dollar canada	-	32,963,747
Dollar New Zealand	-	23,315,773
Jumlah	174,026,791,907	228,724,923,988

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

14. UTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	108,123,386,285	176,419,389,703
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	25,151,516,681	16,822,266,705
31 - 60 hari	22,046,681,044	11,229,628,928
> 60 hari	18,705,207,897	24,253,638,652
Jumlah	174,026,791,907	228,724,923,988

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

15. UTANG USAHA PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Pihak berelasi :		
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	3,344,173,272	7,467,217,600
PT Maspion	2,155,443,769	832,677,886
Fung Lam Trading	1,253,220,027	2,912,440,502
Lain-lain	673,047,154	850,518,169
Jumlah	7,425,884,222	12,062,854,157

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	5,055,687,075	8,423,048,805
Dollar Amerika Serikat	1,132,929,596	1,550,628,768
Ren Mingbi	342,258,532	1,613,806,217
Dollar Taiwan	347,144,144	306,283,691
Dollar Singapura	504,191,089	154,160,463
Dollar Australia	11,067,326	1,872,940
Dollar Hongkong	32,606,460	13,053,273
Jumlah	7,425,884,222	12,062,854,157

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	5,559,803,739	35,146,689,502
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	1,297,862,279	435,707,942
31 - 60 hari	154,260,829	26,087,434
> 60 hari	413,957,375	689,939,325
Jumlah	7,425,884,222	36,298,424,203

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Proyek	18,636,090,864	10,542,931,198
Jaminan dies	18,072,252,727	16,701,242,944
Retensi	5,014,626,536	4,011,701,229
Pemasaran	1,953,000,000	4,000,092,065
Fee proyek	3,898,156,855	7,975,206,543
Beban import	2,951,443,308	5,642,235,074
Listrik, air dan telepon	2,815,221,723	3,127,886,906
Klaim	2,645,236,254	3,975,337,864
Beban pegawai	2,380,119,380	411,498,713
Bahan bakar gas	1,256,325,782	1,484,566,306
Beban ekspedisi	1,036,525,245	605,939,806
Bunga bank	702,597,363	1,368,611,181
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	39,043,333	1,280,840,657
Lain-lain	7,378,489,453	3,566,552,397
Jumlah	68,779,128,823	64,694,642,883

17. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	147,826,985,809	273,128,382,965
Uang muka penjualan	56,354,572,866	48,475,207,075
Jumlah	204,181,558,675	321,603,590,040

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Uang muka penjualan Entitas pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 merupakan uang muka atas penerimaan tender pekerjaan proyek pengadaan kaca.

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Fasilitas <i>Overdraft</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99,876,384,378	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,973,007,708	365,304,496
	110,849,392,086	365,304,496
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>		
Standard Chartered Bank	74,744,580,384	5,995,691,465
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	24,459,914,731	82,850,329,175
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	38,901,419,066	27,468,164,848
PT Bank ICBC Indonesia	32,334,811,877	7,505,332,727
sub jumlah	170,440,726,058	123,819,518,215
Kredit Modal Kerja		
PT Bank ICBC Indonesia	61,000,000,000	62,000,000,000
PT Bank Maspion Indonesia	64,990,000,000	68,975,000,000
sub jumlah	125,990,000,000	130,975,000,000
Jumlah	407,280,118,144	255,159,822,711

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Surat Penawaran Putusan kredit No. B 1075/KW-IX/ADK/04/2016 Tahun 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit Modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun pada 2016. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dihitung sejak akad kredit dan jatuh tempo pada Juni 2017. Fasilitas ini dijamin dengan piutang PT Indal Aluminium Industry Tbk. (Fidusia) Rp 255.089.750.000 dan tanah dan bangunan HGB No. 108 Luas 155.856 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate.

Standard Chartered Bank

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SBY/MFE/4662, tertanggal 28 April 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Surabaya berupa:

- Fasilitas Import Letter of Credit dengan plafond USD 22.880.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 2015 dan 2014 sebesar 4,25% dan 4,00% per tahun untuk L/C dalam USD serta range 11,00% - 12,00% dan range 9,50% - 11,00% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

- Fasilitas *Import Loan* dengan plafond USD 12,000,000

- Fasilitas *Export Invoice Financing* dengan plafond USD 16,000,000

- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan plafond USD 2,000,000.

- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan plafond USD 12,000,000.

- Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant* dengan plafond USD 3,000,000.

Atas fasilitas diatas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Import Letter of Credit* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 22,000,000.

b. Entitas juga memperoleh fasilitas pertukaran mata uang asing untuk tujuan hedging.

c. Entitas juga memperoleh fasilitas Bond and Guarantee II dengan plafond Rp 1,000,000,000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 28 Maret 2016 sampai 28 Februari 2016. Perjanjian menyebutkan bahwa saat berakhir periode ketersediaan, surat fasilitas akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan.

d. Selain fasilitas pinjaman jangka pendek, Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang Term Loan I dari Standard Chartered Bank yang terakhir diperpanjang dan diperbaharui dengan Akta No. SBY/AUA/4324 tertanggal 31 Desember 2014. Plafond kredit menjadi USD 3.833.000 karena pokok utang sudah diangsur. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2016.

Atas fasilitas Term Loan I diatas, Entitas memperoleh konfirmasi *roll over* dari Standard Chartered Bank tertanggal 6 Maret 2015 untuk mempercepat pelunasan saldo utang pada tahun 2015. Fasilitas ini terakhir dilunasi pada tanggal 21 Oktober 2015.

Entitas juga mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang lain dari Standard Chartered Bank (Catatan 19).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 050/PPWK/CBD/III/2015 tertanggal 03 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut :

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Lanjutan)

- a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond sebesar USD 5.000.000
- Fasilitas Sight/Usance LC dengan plafond USD 5.000.000
 - Fasilitas UPAS/Trust Receipt dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Open Account Financing/Trade Supplier Financing dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Discrepant LC/SKBDN Discounting dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Outgoing Collecting Financing dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of LC dengan plafond USD 1,000,000
 - Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 1,000,000.
- Atas fasilitas tersebut, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000
- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% *cash collateral* dari penerbitan nilai LC sebesar USD 10.000.000 yang akan diikat dengan gadai dengan pinjaman sebesar USD 1.000.000.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 021/BMI/SBY-SKN//U//2016 tanggal 26 Mei 2016, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai berikut :

- a. Fasilitas Sub Limit Al Wakalah Revolving yang dipergunakan untuk penerbitan LC dan atau Trust Receipt dan atau Bank Garansi dengan plafond sebesar USD 10.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 03 Desember 2017.
- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% *cash collateral* dari penerbitan nilai LC sebesar USD 10.000.000 yang akan diikat dengan gadai dengan pinjaman sebesar USD 1.000.000. dan piutang usaha sebesar USD. 10.000.000

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 187/CCB-SBY/ICBC/X/2015 tanggal 08 Oktober 2015 yang kemudian diikat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 28 Oktober 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut :

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 20.000.000.
- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance* LC dengan plafond USD 20.000.000.
 - Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan plafond USD 20.000.000.
 - Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan plafond USD 20.000.000.
- Fasilitas UPAS 2015 dikenakan tingkat bunga Libor+5% per tahun untuk L/C dalam USD dan 11% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.
- Fasilitas *Trust Receipt* 2015 dikenakan tingkat bunga Libor+5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 12% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.
- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 5.000.000
- Fasilitas pinjaman tetap 2015 dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.
- Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 62.000.000.000.
- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan plafond USD 5.000.000.
 - Fasilitas *Bank Garansi* dengan plafond USD 10.000.000.
- Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 20.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas berlaku sejak 28 Oktober 2015 sampai 28 Oktober 2016.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m2 atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.
- Fiducia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
- Fiducia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar 100% dari nominal limit fasilitas impor LC / SKBDN.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0026/FL/MB/III/2015 tanggal 13 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk berupa pinjaman tetap dengan plafond sebesar USD 6.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Atas fasilitas pinjaman ini, Entitas dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 23 Maret 2016. dan sampai 31 Desember 2016 dalam proses perpanjangan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan 1 lembar bilyet deposito No. SA000778, tanggal 23 Maret 2015 sebesar USD 1.000.000 atas nama PT UACJ Indal Aluminium.

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp 64.990.000000 dan Rp 68.975.000.000.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Nilai tercatat	22,445,000,000	29,960,000,000
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(28,142,933)	(48,452,324)
Sub jumlah	22,416,857,067	29,911,547,676
PT Bank Chinatrust Indonesia		
Nilai tercatat	79,166,666,667	116,666,666,666
Dikurangi : Biaya perolehan yang belum diamortisasi	(451,798,430)	(937,891,504)
Sub jumlah	78,714,868,237	115,728,775,162
Jumlah	101,131,725,304	145,640,322,838
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,020,000,000	9,994,050,149
PT Bank Chinatrust Indonesia	50,000,000,000	49,388,666,772
Jumlah bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	60,020,000,000	59,382,716,921
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,396,857,067	19,917,497,527
PT Bank Chinatrust Indonesia	28,714,868,237	66,340,108,390
Jumlah utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41,111,725,304	86,257,605,917

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. SBM/1/0527/R tertanggal 6 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2018.

Bunga atas fasilitas diatas pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 12,50% - 14,35% dan 10,5% - 13,25% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB no 262, 263, 266, 276, 278 dan IMB no 503/229/A/BPPT tanggal 26 Juni 2012 atas nama PT Indalex (Entitas Anak) dengan total jaminan sebesar Rp 80.443.800.000.

- Fiducia piutang usaha Entitas senilai Rp 60.000.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

a. Berdasarkan Akta Fasilitas Perbankan No. 123 tertanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Term Loan dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 150.000.000.000. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2018.

Bunga atas fasilitas diatas pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 11,375% per tahun.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dengan sertifikat SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan hak tanggungan senilai Rp 150.000.000.000.

- Fiducia atas mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai jaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

20. PIUTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Piutang :		
PT Indal Steel Pipe	7,917,000,000	-
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	23,087,000,000
Funclam Trading, Co. Ltd	-	1,336,070,939
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	58,121,970
PT Cashew Grebe Indonesia	-	21,329,829
Lain-lain	-	-
Jumlah piutang	7,917,000,000	24,502,522,738

Piutang kepada PT Indal Steel Pipe per 30 September 2016 merupakan pinjaman sementara yang akan segera dilunasi. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9.75% - 10.25% pertahun. Sedangkan piutang per 31 Desember 2015 merupakan pemberian pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian bahan baku dan bahan penolong. piutang ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,75%- 10.25% per tahun untuk saldo Rupiah dimana dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya

21 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pajak pertambahan nilai	42,112,821,040	29,638,609,131
PPH 4 (2)	-	1,175,804,750
PPH 23	-	-
Jumlah	42,112,821,040	30,814,413,881

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

21 PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Piutang pajak

	September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
<u>Bagian lancar</u>		
Angsuran SKPKB	4,077,651,314	4,077,651,314
Lebih bayar pajak penghasilan badan	9,231,931,630	6,223,306,540
<u>Bagian tidak lancar</u>		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	37,586,600,470	38,830,701,461
Jumlah	50,896,183,414	49,131,659,315

c. Utang pajak

	September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	-	6,640,572,510
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,247,762,589	1,124,867,493
Pasal 23	2,492,584,595	1,497,071,064
Pasal 25/29	51,148,521	36,418,248
Lain-lain	-	86,296,071
Jumlah	3,791,495,705	9,385,225,386

d. Pajak penghasilan badan

	September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas		
Entitas Anak	(15,241,958,924)	(25,096,543,666)
Sub jumlah	(15,241,958,924)	(25,096,543,666)
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas		
Entitas	(248,629,188)	(3,401,845,047)
Sub jumlah	(248,629,188)	(3,401,845,047)
Jumlah	(15,490,588,112)	(28,498,388,713)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

Pajak Kini

	September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Laba Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	42,178,531,082	57,114,061,880
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	(33,527,213,377)	(43,239,116,696)
Eliminasi	19,300,921,637	57,354,764,612
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	27,952,239,342	71,229,709,796
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(994,516,753)	(2,479,737,154)
Imbalan kerja karyawan	-	2,116,475,973
Jumlah	(994,516,753)	(363,261,181)
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	3,144,797,821	960,340,629
Representasi dan sumbangan	2,180,809,053	872,864,766
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(3,094,561,924)	(245,883,506)
Penyusutan 50%	638,789,063	851,718,750
Beban pajak	-	303,791,282
Bagian laba Entitas asosiasi	(15,052,569,620)	(60,890,726,181)
Jumlah	(12,182,735,607)	(58,147,894,260)
Laba (rugi) fiskal dari aktivitas normal	14,774,986,982	12,718,554,355
Rugi fiskal tahun lalu yang dapat dimanfaatkan	(15,780,311,300)	(28,498,865,655)
Estimasi rugi fiskal yang takdapat dikompensasi	-	-
Jumlah rugi fiskal tahun berjalan	(1,005,324,318)	(15,780,311,300)
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan pasal 22	9,071,025,500	14,476,464,522
Pajak Penghasilan pasal 23	1,803,772,549	3,351,104,042
Lebih bayar pajak penghasilan badan	10,874,798,049	17,827,568,564

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2016 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pada bulan Juli 2016, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00128/406/14/054/16 tanggal 28 Juni 2016 atas pemeriksaan tahun pajak 2014. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 9.638.975.606 dengan laba fiskal sebesar Rp 4.730.599.268. Atas SKPLB tersebut, Entitas tidak mengajukan Surat Keberatan.

Pada tahun 2015, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00093/406/13/054/15 tanggal 29 Juni 2015 atas pemeriksaan tahun pajak 2013. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 6.486.040.793 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.853.527.642. Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak dari Surat Tagihan Pajak atas Pajak penghasilan pasal 23 No. 00038/103/14/054/15 tanggal 2 Maret 2015 untuk masa pajak Oktober 2014 yang ditagih sanksi denda sebesar Rp 100.000. Sisanya sebesar Rp 6.485.940.793 telah diterima Entitas pada tanggal 30 Juli 2015.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 161/ACC/IAI/IX/2015 tanggal 25 September 2015 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Pengajuan keberatan ini masih dalam proses.

Pada tahun 2014, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00091/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 2.290.152.689 dengan laba fiskal sebesar Rp 10.819.269.296. Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 117/ACC/IAI/IX/2014 tanggal 18 September 2014 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-3029/WPJ.07/2015 tertanggal 15 September 2015. Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 301/ACC/IAI/XII/2015 tanggal 7 Desember 2015. Permohonan banding ini masih dalam proses.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

21 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tahun 2013, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. 00031/206/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 14.888.727.984. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 108/ACC/IAI/IX/2013 tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak pada tanggal 17 September 2014. Entitas mengajukan Surat Banding No. 290/ACC/IAI/XI/2014 tanggal 6 November 2014. Pengajuan banding ini masih dalam proses.

Entitas juga mendapat beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai tertanggal 28 Juni 2013 atas pemeriksaan masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 6.907.112.662. Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan tanggal 11 September 2013 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Banding tanggal 6 November 2014 dan masih dalam proses.

Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/107/11/054/13 tanggal 28 Juni 2013 masa pajak Januari - Desember 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas ditagih sanksi denda sebesar Rp 1.274.139.091. STP ini merupakan bagian dari SKPKB Pajak Pertambahan Nilai di atas yang dalam proses keberatan. Nilai STP telah dipotongkan dengan SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00091/406/12/054/14 tanggal 20 Juni 2014 atas pemeriksaan tahun pajak 2012 diatas.

Pada tahun 2012, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00100/406/10/054/12 tanggal 22 Juni 2012 atas pemeriksaan tahun pajak 2010. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 4.774.470.390 dengan rugi fiskal sebesar Rp 11.707.821.456. Dengan memperhitungkan kompensasi beberapa jenis utang pajak sebesar Rp 486.478.375, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 27 Agustus 2012 sebesar Rp 4.287.992.015.

Beberapa jenis utang pajak yang diterima Entitas pada tahun 2012 terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 26, Pajak Penghasilan Pasal 21 Final, Pajak Penghasilan Pasal 23, dan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan total tagihan sebesar Rp 486.478.375. Jumlah kurang bayar ini dikompensasi seluruhnya dengan Surat Ketetapan Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan di atas.

Pada tahun 2009, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan No. SKP00013/206/07/054/09 tanggal 14 Juli 2009 atas pemeriksaan tahun pajak 2007. Berdasarkan SKPKB tersebut terdapat PPh Terutang Rp 10.262.577.200 dan Kurang Bayar atas pajak penghasilan tahun 2007 menjadi sebesar Rp 6.274.530.095 dari Lebih Bayar sebesar Rp 5.660.920.792.

Atas SKPKB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 027/IAI/ACC/VIII/2009 tanggal 14 September 2009 kepada Kantor Kanwil DJP Jakarta Khusus, yang kemudian ditolak. Untuk masalah perpajakan tersebut, pada tanggal 30 April 2010, Entitas mengajukan Permohonan Banding kepada Pengadilan Pajak dan ditolak. Entitas mengajukan Surat Peninjauan Kembali dan sampai 31 Desember 2015 masih dalam proses.

Pada tahun 2010, PT Indalex (Entitas Anak), mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan atas pemeriksaan tahun 2008. Atas kurang bayar PPh 29 tahun 2008 sebesar Rp 11.322.015.241, Entitas Anak sudah melakukan pembayaran sebesar Rp 4.682.823.451 pada tanggal 20 Januari 2011. Namun, Entitas Anak masih mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 24 Januari 2011 menjadi lebih bayar sebesar Rp 2.761.424.930. Atas Surat Keberatan tersebut, Entitas telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-123/WPJ.24/2012 tanggal 20 Januari 2012 yang menyatakan bahwa kurang bayar PPh 29 tahun 2008 menjadi Rp 3.916.048.729 dan Entitas telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 766.774.722 berdasarkan SKPKPP No. KEP-007.PPH/WPJ.24/KP.0803/2012 tanggal 9 Februari 2012. Pada tahun 2012, Entitas Anak mengajukan banding atas Surat Keputusan Keberatan tersebut sehingga nilai lebih bayar menjadi Rp 808.457.630, namun sampai 31 Desember 2014 belum ada keputusan atas hasil banding tersebut.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

21 PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

	<i>1 Januari 2015</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>31 Desember 2015</i>	<i>Dibebankan ke laporan laba rugi</i>	<i>September 2016</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset pajak tangguhan – Entitas :					
Imbalan paska kerja	9,189,558,660	813,465,542	10,003,024,202	-	10,003,024,202
Penyisihan piutang ragu-ragu	104,034,526	-	104,034,526	-	104,034,526
Penyisihan penurunan nilai persediaan	498,732,003	-	498,732,003	-	498,732,003
Rugi fiskal	7,124,716,414	(3,354,638,589)	3,770,077,825	-	3,770,077,825
Jumlah aset pajak tangguhan	16,917,041,603	(2,541,173,047)	14,375,868,556	-	14,375,868,556
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :					
Aset tetap	(5,910,702,695)	(576,325,452)	(6,487,028,147)	(248,629,189)	(6,735,657,336)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(5,910,702,695)	(576,325,452)	(6,487,028,147)	(248,629,189)	(6,735,657,336)
Aset pajak tangguhan					
Entitas Anak :	-	-	945,065,049	(54,600,664)	890,464,385
Jumlah aset pajak tangguhan					
Konsolidasian – bersih	11,006,338,908	(3,117,498,499)	8,833,905,458	(303,229,853)	8,530,675,605

Relonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<i>September 2016</i>	<i>31 Desember 2015 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	42,178,531,082	71,929,709,795
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
25% x Rp	42,178,531,082	(10,544,632,771)
25% x Rp	71,929,709,795	-
Jumlah	(10,544,632,771)	(17,982,427,449)

Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :

Kenikmatan karyawan	(786,199,455)	(240,085,157)
Representasi dan sumbangan	(545,202,263)	(218,216,191)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	773,640,481	61,470,876
Penyesuaian atas rugi fiskal	7,124,716,414	3,354,638,588
Bagian laba entitas asosiasi	3,763,142,405	15,222,681,545
Koreksi DPP atas rugi fiskal	125,603,266.69	(3,311,029,751)
Beban Pajak	-	(75,947,821)
Penyusutan	(159,697,266)	(212,929,688)
Manfaat pajak Entitas	(248,629,188)	(3,401,845,048)
Beban pajak Entitas Anak	(15,501,688,209)	(25,095,543,666)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(15,750,317,397)	(28,497,388,714)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

Pada tanggal 30 Desember 2015, Entitas melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Final sebesar Rp 535.431.618 atas surplus revaluasi perpajakan sebesar Rp 17.847.720.620 sesuai dengan PMK No. 191/PMK.010/2015. Pembayaran pajak ini dicatat sebagai bagian pajak dibayar dimuka PPh 4(2) (Catatan 21a).

Entitas telah mengajukan surat permohonan revaluasi aset tetap kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan hingga tanggal pelaporan masih menunggu persetujuan dari DJP.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

22. MODAL SAHAM

Daftar pemegang saham 2015 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora. Susunan pemegang saham Entitas pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

<i>Nama Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah saham</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah modal disetor</i>
			<i>Rp</i>
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	104,328,000	32.93%	26,082,000,000
Haiyanto	33,963,000	10.72%	8,490,750,000
PT Marindo Investama	24,840,000	7.84%	6,210,000,000
PT Maspion	24,149,800	7.62%	6,037,450,000
PT Mulindo Investama	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
PT Prakindo Investama	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
PT Guna Investindo	19,872,000	6.27%	4,968,000,000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	69,903,200	22.08%	17,475,800,000
Jumlah	316,800,000	100.00%	79,200,000,000

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Auditan) masing-masing adalah sebagai berikut :

	<i>Rp</i>
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52,140,000,000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13,200,000,000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38,940,000,000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35,200,000,000)
Saldo Akhir periode	3,740,000,000
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21,533,586,536
Saldo Tambahan modal disetor	25,273,586,536

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m2, sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m2 serta sebidang tanah Hak Guna Bangunan Nomor 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698m2. Jual beli ini dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

Berdasarkan akta notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas sebagaimana diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jalan Alpha Maspion L7 Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan jual beli seharga Rp 10.441.860.000.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap Divisi Gypsum adalah sebagai berikut :

	<i>Harga Perolehan</i>	<i>Akumulasi</i>	<i>Nilai Tercatat</i>
	<i>Rp</i>	<i>Penyusutan</i>	<i>Rp</i>
		<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pengalihan tanah dan bangunan			
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3,080,443,690	-	3,080,443,690
2 Bangunan.	4,932,514,671	2,025,637,092	2,906,877,579
Nilai tercatat			5,987,321,269
Harga pengalihan			19,558,140,000
Selisih nilai pengalihan			13,570,818,731
Pengalihan mesin-mesin dan peralatan			
1 Mesin	11,792,212,421	9,732,824,426	2,059,387,995
2 Perlengkapan elektrik	60,051,600	44,729,606	15,321,994
3 Instalasi air	1,659,195,451	1,358,517,859	300,677,592
4 Alat kerja	276,310,283	255,996,671	20,313,612
5 Kendaraan	1,150,752,454	1,080,462,179	70,290,275
6 Inventaris	228,862,436	211,574,008	17,288,428
Nilai tercatat			2,483,279,896
Jaminan Instalasi			4,187,701
Harga pengalihan			10,441,860,000
Selisih nilai pengalihan			7,962,767,805
Jumlah selisih nilai pengalihan			21,533,586,536

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	<i>September</i>	<i>31 Desember</i>
	<i>2016</i>	<i>2015 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	6,077,923,130	9,050,878,678
Surplus revaluasi		
Saldo awal	-	-
Selisih penilaian kembali aset tetap	92,433,914,196	92,433,914,196
Jumlah	98,511,837,326	101,484,792,874

25. DIVIDEN

Berdasarkan Akta no 176 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 30 Juni 2015, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2014 sebesar Rp 11.088.000.000 atau sebesar Rp 35 per saham.

Berdasarkan Akta no. 128 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 29 Juni 2016, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2015 sebesar Rp 14.256.000.000 atau sebesar Rp 45 per saham.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

26. PENJUALAN

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal		
Barang jadi aluminium	140,703,303,029	162,092,715,687
Jasa konstruksi	508,065,297,447	561,792,120,009
Bahan baku	2,945,173,533	1,539,838,137
Ekspor		
Barang jadi aluminium	263,543,502,924	257,832,602,963
Jumlah	915,257,276,933	983,257,276,796

0.39% dan 0.02% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 2015 dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (catatan 35)

Pada periode 30 September 2016 dan 2015, tidak ada penjualan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	434,209,751,596	453,270,953,004
Upah langsung	103,967,352,366	117,452,586,604
Beban produksi tidak langsung	170,557,541,860	147,601,657,396
Jumlah beban produksi	708,734,645,822	718,325,197,004
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	59,982,759,993	91,012,124,266
Akhir periode	(80,334,810,713)	(54,600,736,395)
Beban pokok produksi	688,382,595,102	754,736,584,875
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	20,096,680,873	19,729,906,220
Akhir periode	(17,633,617,132)	(12,494,274,801)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	690,845,658,843	761,972,216,294
Beban pokok penjualan barang dagangan	81,255,431,625	35,164,301,111
Beban pokok penjualan bahan lain	16,291,423,285	67,383,374,281
Beban pokok penjualan	788,392,513,753	864,519,891,686

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Industry Aluminium	346,910,011,738	365,366,625,451
Jasa Kontruksi	441,482,502,014	499,153,266,235
Jumlah	788,392,513,752	864,519,891,686

4.57% dan 6.16% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 2015 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 35)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut :

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Dubai aluminium	62,322,081,314	92,559,194,432
Hongkong Southern	48,908,188,773	-
Aluminium Bahrain	-	72,954,342,865
Jumlah	111,230,270,087	165,513,537,297

28 BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Pengangkutan	7,787,035,777	8,421,214,748
Diskon tunai	3,167,876,908	2,832,665,983
Gaji dan tunjangan	1,617,487,711	2,754,279,999
Promosi, Contoh dan Iklan	1,487,568,924	1,062,379,060
Perjalanan dinas	1,013,911,388	523,658,457
Pemeliharaan dan perbaikan	357,321,658	253,654,874
Lain-lain	2,807,822,011	376,674,321
Sub jumlah	18,239,024,377	16,224,527,442
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	34,272,053,625	31,368,387,821
Representasi dan sumbangan	4,680,809,053	4,911,154,698
Sewa	2,699,244,395	338,067,000
Perjalanan dinas	2,365,659,026	3,722,914,817
Peralatan kantor	1,373,615,332	1,250,764,808
Pemeliharaan dan perbaikan	1,173,735,635	1,178,450,988
Management fee	900,000,000	900,000,000
Telepon, Pos dan paket	830,894,494	741,218,565
Penyusutan aset tetap	516,414,956	244,398,368
Lain-lain	5,485,522,788	11,808,468,787
Sub jumlah	54,297,949,303	56,463,825,852
Jumlah	72,536,973,680	72,688,353,294

29. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Jasa giro	3,035,611,715	5,822,392,156
Deposito berjangka (Catatan 6)	58,950,209	265,347,665
Jumlah	3,094,561,924	6,087,739,821

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

30. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	30 Sept 2016	30 Juni 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	22,523,874,632	13,662,105,752
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	66,463,221	16,203,497,418
Jumlah	22,590,337,853	29,865,603,170

31. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 761 orang pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Perhitungan tersebut dilakukan tiap akhir tahun oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo awal	46,911,239,051
Akuisisi Entitas Anak	409,121,511
Biaya jasa kini	3,046,757,581
Biaya bunga	3,593,274,758
Ekspektasi pembayaran imbalan	(3,136,940,455)
Kerugian yang diakui segera pada penda[atan komperhensif lain	1,227,087,947
Selisih penjabaran	4,773
Sub jumlah	52,050,545,166

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%
Tingkat Kenaikan Gaji dan masa depan	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	52,050,540,393	47,320,360,562	34,254,907,074	38,456,151,645	31,388,991,744
Penyesuaian asumsi liabilitas program	1,227,087,947	(8,679,456,600)	6,506,174,291	(3,627,692,678)	(9,012,974,325)

Entitas dan Entitas Anak melakukan perhitungan atas imbalan kerja karyawan setiap akhir tahun oleh karena hal tersebut terhadap PSAKA 24 (Revisi 2013) belum dilakukan oleh Entitas dan Entitas anak dengan pertimbangan adanya ketidak praktisan.

32 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

32 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya - utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

	30 September 2016		31 Desember 2015 (auditan)	
	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>	<i>Nilai Tercatat</i>	<i>Nilai Wajar</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	32,340,932,346	32,340,932,346	101,855,309,097	101,855,309,097
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2,617,077,890	2,617,077,890	14,391,342,843	14,391,342,843
Investasi jangka pendek	23,909,269,463	23,909,269,463	24,374,145,140	24,374,145,140
Piutang usaha	448,322,203,309	448,322,203,309	447,292,024,486	447,292,024,486
Aset keuangan lancar lainnya	1,351,976,927	1,351,976,927	1,622,282,088	1,622,282,088
Uang muka pembelian	29,932,780,506	29,932,780,506	20,929,808,851	20,929,808,851
Beban dibayar dimuka	134,980,708	134,980,708	509,908,361	509,908,361
Investasi saham	94,241,402,496	94,241,402,496	89,526,519,708	89,526,519,708
Jumlah aset keuangan	632,850,623,645	632,850,623,645	700,501,340,574	700,501,340,574
liabilitas keuangan				
Utang usaha	181,452,676,129	181,452,676,129	240,787,778,145	240,787,778,145
Beban yang masih harus dibayar	68,779,128,823	68,779,128,823	64,694,642,883	64,694,642,883
Uang muka pelanggan	204,181,558,675	204,181,558,675	321,603,590,040	321,603,590,040
Pinjaman jangka pendek	407,280,118,144	407,280,118,144	255,159,822,711	255,159,822,711
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1,191,861,690	1,191,861,690	1,116,466,711	1,116,466,711
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi				
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	60,020,000,000	60,020,000,000	59,382,716,921	59,382,716,921
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,111,725,304	41,111,725,304	86,257,605,917	86,257,605,917
Jumlah liabilitas keuangan	964,017,068,764	964,017,068,765	1,029,002,623,328	1,029,002,623,328

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

33 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		30 September 2016		31 Desember 2015 (auditan)	
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET					
Kas dan setara kas	USD	1,631,195.29	21,202,276,415	6,649,979	91,736,456,167
	AUD	34,774.12	344,646,306	177,469	1,786,078,457
	EUR	15,667.56	228,410,620	26,737	402,921,969
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	201,344.66	2,617,077,890	746,899	10,303,467,843
Investasi jangka pendek	USD	1,641,667.00	21,338,387,666	1,423,244	19,633,650,980
Piutang usaha	USD	5,443,329.71	70,752,399,570	8,673,907	119,656,543,576
	AUD	663,941.15	6,513,926,606	627,028	6,310,512,042
			122,997,125,073		249,829,631,034

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

33 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

		30 September 2016		31 Desember 2015 (auditan)	
Jumlah dipindahkan			122,997,125,073		249,829,631,034
Piutang usaha	SGD	2,944.83	28,039,693	159,600	1,556,289,924
	EURO	59,238.51	863,612,803	-	-
Piutang usaha pada pihak berelasi	USD	71,611.46	930,805,785	149,607	2,063,834,635
Uang muka pembelian	USD	1,540,726.29	20,026,360,259	1,057,400	14,586,827,206
	HKD	-	-	11,865	21,116,811
	SGD	-	-	21,147	206,208,610
	EURO	-	-	3,861	58,182,960
	AUD	-	-	667	6,716,922
	GBP	-	-	2,633	53,855,953
Jumlah Aset			144,845,943,613		268,382,664,055
Liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	6,314,502	82,075,892,317	10,711,773	147,768,908,036
	EURO	34,332	500,506,800	84,317	1,270,629,769
	SGD	27,031	257,378,357	185,130	1,805,238,487
	RMB	13,357	25,998,149	-	-
	GBP	-	-	6,526	133,463,944
	AUD	50,500	500,506,800	3,275	32,963,747
	HKD	-	-	13,100	23,315,773
	CAD	-	-	2,384	23,717,202
Utang Usaha pihak berelasi	USD	87,162	1,132,929,596	112,405	1,550,628,768
	RMB	175,837	342,258,532	759,653	1,613,806,217
	SGD	52,952	504,191,089	15,809	154,160,463
	HKD	19,454	32,606,460	7,334	13,053,273
	AUD	1,117	11,067,326	186	1,872,940
	NTD	-	-	734,018	306,283,691
Pinjaman jangka pendek	USD	-	-	5,863,222	80,883,152,732
	RMB	16,612,198	32,334,811,877	-	-
uang muka pelanggan	USD	-	-	5,661,081	78,094,617,861
	SGD	-	-	22,800	222,327,132
Jumlah			117,718,147,303		313,898,140,035
Jumlah liabilitas – bersih			27,127,796,310		(45,515,475,980)

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

34 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	316,800,000	316,800,000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	26,428,213,685	24,509,245,095
Laba (rugi) per saham dasar	83.42	77.37
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	26,428,213,685	24,509,245,095
Laba (rugi) per saham dasar	83.42	77.37

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

35 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Chin Fung Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi
PT Weilburger Coatings Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 49% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
PT Furukawa Indal Aluminum	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)
ERP Multisolusi Indonesia	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 99.99% oleh Entitas anak (PT Indal Investindo)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September	31 Desember
	2016	2015 (audit)
	<i>1</i>	<i>Rp</i>
<u>Kas dan setara kas</u>		
PT Bank Maspion Indonesia	5,071,794,778	5,172,138,901
<u>Piutang usaha</u>		
PT Maspion	3,117,691,394	4,358,467,280
PT UACJ-Indal Aluminum	125,317,793	133,692,512
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	21,885,600	20,620,050
Jumlah dipindahkan	8,336,689,565	9,684,918,743

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

35 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah dipindahkan	8,336,689,565	9,684,918,743
PT Maxim Maspion	21,560,000	682,500
PT Ishizuka Maspion Indonesia	4,678,025	1,681,900
PT Aneka Kabel Ciptaguna	-	308,880
PT Maxim Houseware	-	632,500
PT Maspion Industrial Estate	-	14,653,265
PT Cashew Grebe Indonesia	-	339,500,000
PT Maspion Elektronik	-	21,400,060
Lain-lain	48,863,049	489,940
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	-	23,087,000,000
Fung lam Trading, Co. Ltd	-	1,336,070,939
PT Cashew Grebe Indonesia	-	21,329,829
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	58,121,970
<u>Investasi saham</u>		
PT UACJ-Indal Aluminum	91,488,826,104	87,156,665,032
PT Cashew Grebe Indonesia	2,752,576,392	2,369,854,676
Jumlah Aset	102,653,193,135	124,093,310,234
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	8%	9%
<u>Utang usaha</u>		
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3,344,173,272	7,467,217,600
PT Maspion	2,155,443,769	832,677,886
PT Maspion Industrial Estate	58,276,923	84,436,988
PT Aneka Kabel Ciptaguna	47,868,000	8,894,000
PT Trisulapack Indonesia	32,749,922	41,613,901
Fung lam Trading, Co. Ltd	-	2,912,440,502
Taiwan Concorde	-	306,283,691
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	154,160,463
PT Maspion Kencana	-	87,672,449
Maspion Group lain	-	167,456,677
Jumlah Liabilitas	5,638,511,886	12,062,854,157
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	0.55%	0.91%

c. Angkasa Rachmawati dan Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

35 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

- a. 1.00% dan 0.02% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 2015, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 0.26% dari jumlah aset masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 2015

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	8,906,081,171	7,432,881,613
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	79,123,000	265,968,325
PT Maxim Maspion	39,950,000	41,134,980
PT Indal Stell Pipe	9,741,530	17,300,200
PT Ishizuka Maspion Indonesia	6,252,750	
PT Aneka Kabel	561,600	
PT Maspion Elektronik	-	269,571,600
PT Weilburger Coatings Indonesia	-	8,500,000
PT UACJ- Indal Aluminium.	-	657,325,470
PT Lain-lain	70,302,795	58,069,631
Jumlah	9,112,012,846	8,750,751,819

- b. 4.35% dan 0.01% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 2015, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 0.73% dan 5.89% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 30 September 2016 dan 2015

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	12,158,985,840	14,805,894,648
PT Maspion	5,360,896,217	29,085,227,403
Funglan Trading Co. Ltd.	211,023,856	760,562,041
Alim Brothers	64,482,582	646,789,204
Taiwan Concorde	-	363,154,966
Jumlah	17,795,388,495	45,661,628,262

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi sebesar nihil
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp 66.463.221. pada periode 30 September 2016, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 30).
- f. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 20

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Kontruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

							<i>30 September 2016</i>		
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>			
Pendapatan									
Penjualan ekstern	407,191,979,486	508,065,297,447	-	-	-	915,257,276,933			
Penjualan antar segmen	184,334,837,938	-	-	-	(184,334,837,938)	-			
Jumlah	591,526,817,424	508,065,297,447	-	-	(184,334,837,938)	915,257,276,933			
Laba (Rugi) usaha	16,094,575,107	34,247,413,282	-	-	-	50,341,988,389			
Penghasilan bunga							3,094,561,924		
Beban bunga							(22,590,337,853)		
Bagian laba bersih Entitas asosiasi							8,386,465,387		
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih							2,945,853,236		
Jumlah beban lain-lain							(8,163,457,307)		
Laba (rugi) sebelum pajak							42,178,531,082		
Beban pajak							(15,750,317,397)		
Laba bersih							26,428,213,685		
INFORMASI LAINYA									
ASET									
Aset Segmen	1,034,385,883,733	529,535,798,914	-	117,377,919,722	(284,723,380,379)	1,396,576,221,990			
Investasi saham	-	-	-	(127,696,951,561)			(127,696,951,561)		
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1,034,385,883,733	529,535,798,914	-	(10,319,031,839)	(284,723,380,379)	1,268,879,270,430			
liabilitas									
Segmen yang dikonsolidasi	790,167,901,262	461,770,260,548	3,342,418,619	-	(235,421,470,794)	1,019,859,109,635			
Pengeluaran modal	8,375,891,376	7,296,380,211	-	-	-	15,672,271,588			
Penyusutan	9,773,641,863	155,241,014	-	-	-	9,928,882,877			

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	<i>30 September 2015</i>					
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan ekstern	421,465,156,787	561,792,120,009	-	-	-	983,257,276,796
Penjualan antar segmen	274,578,431,921	-	-	-	(274,578,431,921)	-
Jumlah	696,043,588,708	561,792,120,009	-	-	(274,578,431,921)	983,257,276,796
Laba (Rugi)usaha	11,252,731,228	33,265,322,091	-	-	-	44,518,053,319
Penghasilan bunga						6,087,739,821
Beban bunga						(29,865,603,170)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						10,355,662,976
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						10,444,541,659
Jumlah beban lain-lain						(2,977,658,715)
Laba (rugi) sebelum pajak						41,540,394,604
Beban pajak						(17,031,149,509)
Laba bersih						24,509,245,095
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen	902,305,669,779	411,490,413,842	-	111,361,343,884	(302,885,858,601)	1,122,271,568,904
Investasi saham	-	-	-	(104,088,440,544)	-	(104,088,440,544)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	902,305,669,779	411,490,413,842	-	7,272,903,340	(302,885,858,601)†	1,018,183,128,360
liabilitas						
Segmen yang dikonsolidasi	743,042,049,900	389,881,154,313	1,558,496,011	1,998,111,724	(277,559,703,468)	858,920,108,480
Pengeluaran						
modal	25,809,592,615	235,213,658	-	-	-	26,044,806,273
Penyusutan	8,883,214,297	155,241,014	-	-	-	9,038,455,311

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

SEGMENT GEOGRAFIS (Lanjutan)

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	30 Sept 2016	30 Sept 2015
	Rp	Rp
Pasar geografis		
Lokal		
Jawa Timur	137,648,476,562	163,632,553,824
Jawa Barat	514,065,297,447	561,792,120,009
Ekspor		
(Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	263,543,502,924	257,832,602,963
Jumlah	915,257,276,933	983,257,276,796

ASET DAN TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Nilai buku aset segmen		Penambahan aset tetap	
	2016	2015	2016	2015
	Rp	Rp	Rp	Rp
Jawa Timur	739,343,471,515	606,692,714,518	12,536,410,792	22,173,062,151
Jawa Barat	529,535,798,914	411,490,413,842	3,135,860,796	3,871,744,122
Jumlah	1,268,879,270,429	1,018,183,128,360	15,672,271,588	26,044,806,273

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Dalam kegiatan usahanya, Entitas menggunakan mata uang asing baik untuk pembayaran maupun penerimaan. Risiko yang timbul terutama disebabkan pembelian yang pembayarannya menggunakan sistem kredit serta pinjaman dari lembaga keuangan untuk investasi maupun modal kerja lainnya. Entitas mengusahakan agar ada kesesuaian antara pembayaran dan penerimaan (ekspor) dalam mata uang asing. Sedangkan untuk sisanya Entitas tidak melakukan lindung nilai khusus karena Entitas menetapkan harga jual domestik juga berdasarkan harga internasional serta perubahannya mengikuti pergerakan nilai tukar, sehingga secara jangka panjang kebijakan ini juga merupakan lindung nilai alami.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

1. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Berikut saldo mata uang asing Entitas terdiri dari :

	30 September 2016		31 Desember 2015 (auditan)		
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET					
Kas dan setara kas	USD	1,631,195.29	21,202,276,415	6,649,979	91,736,456,167
	AUD	34,774.12	344,646,306	177,469.00	1,786,078,457
	EUR	15,667.56	228,410,620	26,737.00	402,921,969
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	201,344.66	2,617,077,890	746,899	10,303,467,843
Investasi jangka pendek	USD	1,641,667.00	21,338,387,666	1,423,244	19,633,650,980
Piutang usaha	USD	5,443,329.71	70,752,399,570	8,673,907.00	119,656,543,576
	AUD	663,941.15	6,513,926,606	627,028.00	6,310,512,042
	SGD	3,098.31	28,039,693	159,600	1,556,289,924
	EURO	59,238.51	863,612,803	-	-
Piutang pada pihak berelasi	USD	71,611.46	930,805,785	149,607	2,063,834,635
Uang muka pembelian	USD	1,540,726.29	20,026,360,259	1,057,400	14,586,827,206
	HKD	-	-	11,865	21,116,811
	SGD	-	-	21,147	206,208,610
	EURO	-	-	3,861	58,182,960
	AUD	-	-	667	6,716,922
	JPY	-	-	-	-
	GBP	-	-	2,633	53,855,953
	NTD	-	-	-	-
Jumlah Aset			144,845,943,613		268,382,664,055
liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	6,314,502	82,075,892,317	10,711,773	147,768,908,036
	EURO	34,332	500,506,800	84,317	1,270,629,769
	SGD	27,031	257,378,357	185,130	1,805,238,487
	RMB	13,357	25,998,149	-	-
	GBP	0	0	6,526	133,463,944
	AUD	50,500	500,506,800	3,275	32,963,747
	HKD	0	-	13,100	23,315,773
	CAD	-	-	2,384	23,717,202
Utang Usaha pihak berelasi	USD	87,162	1,132,929,596	112,405	1,550,628,768
	RMB	175,837	342,258,532	759,653	1,613,806,217
	SGD	52,952	504,191,089	15,809	154,160,463
	HKD	19,454	32,606,460	7,334	13,053,273
	AUD	1,117	11,067,326	186	1,872,940
	NTD	-	-	734,018	306,283,691
Pinjaman jangka pendek	USD	-	-	5,863,222	80,883,152,732
uang muka pelanggan	EMB	16,612,198	32,334,811,877	-	-
	USD	-	-	5,661,081	78,094,617,861
Jumlah			117,718,147,303		313,675,812,903
Jumlah liabilitas – bersih			27,127,796,310		(45,293,148,848)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat sukubunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga

Untuk modal kerja, hutang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bungannya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada catatan 4, 5, 17, 18 dan 19.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Pinjaman jangka panjang pendek	407,280,118,144	255,159,822,711
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	60,020,000,000	59,382,716,921
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian pinjaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41,111,725,304	86,257,605,917

3. Risiko Kredit

Entitas telah menjalankan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas juga mempunyai kebijakan tertentu untuk mengelola baik hutang maupun piutang. Dari sisi hutang, Entitas telah mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas pasti dapat memenuhi semua liabilitas hutangnya. Sedangkan mengenai piutang Entitas juga mempunyai kebijakan pemberian hutang dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit hutang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	30 September 2016	31 Desember 2015 (auditan)
	Rp	Rp
Bank	32,340,932,346	101,855,309,097
Saldo yang dibatasi penggunaannya	2,617,077,890	14,391,342,843
Piutang usaha pihak ketiga	444,993,457,047	442,399,895,598
Piutang usaha pihak berelasi	3,328,746,262	4,892,128,888
Piutang lain pihak ketiga	1,351,976,927	1,141,783,939
Piutang lain pihak berelasi	-	480,498,149

4. Risiko Likuiditas

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan, Entitas pasti mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

4. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	Jumlah tercatat	30 September 2016		
		Arus kas		
		kontraktual	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	174,026,791,907	174,026,791,907	165,325,452,312	8,701,339,595
Utang usaha pihak berelasi	7,425,884,222	7,425,884,222	7,277,366,538	148,517,684
Beban yang masih harus dibayar	68,779,128,823	68,779,128,823	68,779,128,823	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1,191,861,690	1,191,861,690	1,191,861,690	-
Uang muka pelanggan	204,181,558,675	204,181,558,675	183,763,402,807	20,418,155,867
Pinjaman jangka pendek	407,280,118,144	407,280,118,144	407,280,118,144	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	60,020,000,000	60,020,000,000	60,020,000,000	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,111,725,303	41,111,725,303	-	41,111,725,303
Jumlah	964,017,068,765	964,017,068,765	893,637,330,314	70,379,738,450

	Jumlah tercatat	31 Desember 2015 (auditan)		
		Arus kas		
		kontraktual	Kurang dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	228,724,923,988	228,724,923,988	204,953,548,224	23,771,375,764
Utang usaha pihak berelasi	12,062,854,157	12,062,854,157	11,461,287,270	601,566,887
Beban yang masih harus dibayar	64,694,642,883	64,694,642,883	64,694,642,883	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1,116,466,711	1,116,466,711	1,116,466,711	-
Uang muka pelanggan	321,603,590,040	321,603,590,040	278,203,578,154	43,400,011,886
Pinjaman jangka pendek	255,159,822,711	255,159,822,711	255,159,822,711	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	59,382,716,921	59,382,716,921	59,382,716,921	-
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	86,257,605,917	86,257,605,917	40,183,044,515	46,074,561,402
Jumlah	1,029,002,623,328	1,029,002,623,328	874,972,062,874	113,847,515,939

38. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham

Entitas disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Selain itu, Entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut masih dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015

dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah)

38. PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah pinjaman yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kebijakan Entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang kepada pihak berelasi.

Rasio pengungkit pada periode 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September 2016	31 Desember 2015 (audit)
Pinjaman jangka pendek	407,280,118,144	255,159,822,711
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	60,020,000,000	59,382,716,921
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	41,111,725,304	86,257,605,917
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	508,411,843,448	400,800,145,549
Jumlah ekuitas	249,020,160,794	239,820,902,657
Rasio pengungkit	2.04	1.67

39. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak yang berelasi) seperti tercantum dalam akta No. 127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indarawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama. Entitas telah menyewakan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion unit I, Gedangan – Sidoarjo senilai Rp 54.520.000 kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, fasilitas umum untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 34).
- b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, SH, No. 154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak yang berelasi) seluas 13.760 m² dengan jangka waktu 30 tahun dengan beban sewa sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Tanah dengan Sertifikat Hak Milik No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan – Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (catatan 34).

40. KEPENTINGAN NON-SEPENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 31Maret 2016 dan Desember 2015 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp 2.489.426 dan Rp 1.946.706, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan Desember 2015 karena jumlahnya tidak material.